



8 BLESSINGS OF THE BEATITUDES #1

# HEAVEN AND JOY

**07 AGUSTUS2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 1#**

**MISKIN DI HADAPAN ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 6:24-34**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 6:33** *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Allah tidak menentang kekayaan. Benar, Yesus memang mengatakan, “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga” (Mat. 5:3). Namun, hal itu tidak berarti kita perlu hidup miskin dahulu sebelum berkenan di hadapan Allah. Dalam Alkitab terjemahan lain, ungkapan “miskin di hadapan Allah” ini ditafsirkan sebagai “rendah hati” (FAYH), “merasa tidak berdaya dan hanya bergantung pada Tuhan saja” (BIS), dan “tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani”

(WBTC). Dengan kata lain, ayat ini tidak berbicara tentang kondisi fisik, tetapi sikap hati.

Mengenai sikap hati ini, kita patut mencontoh Daud. Sebagai raja Israel, Allah melimpahinya dengan berkat kekayaan dan kekuasaan. Namun, Daud tidak pernah meletakkan hati dan kebahagiaannya pada semua itu. Bahkan, ketika ia hampir kehilangan segalanya—harta, kedudukan, dan keluarga besar—yang ia miliki, hatinya tetap melekat kepada Tuhan dan bibirnya menyanyikan mazmur. Ia sepenuhnya menyadari, semua yang ia peroleh hanyalah anugerah Tuhan semata. Tidak heran jika pada akhirnya Allah selalu memulihkan keadaan Daud, bahkan mengembalikannya berlipat-lipat. Bukan hanya itu, Tuhan pun mengokohkan kerajaannya sampai selama-lamanya melalui Tuhan Yesus yang lahir dari garis keturunannya.

Seperti Daud, beranikah kita menjadi “miskin di hadapan Allah”? Apakah kita siap dan rela, sepenuh hati kita, jika Tuhan meminta kita menyerahkan talenta dan harta kita untuk kepentingan kerajaan-Nya? Mungkin akan ada

berbagai kekuatiran yang timbul dalam hati kita. Namun, percayalah pada janji yang difirmankan-Nya. Janganlah kuatir akan penghidupan kita. Bapa di sorga mengetahui setiap kebutuhan kita. Ketika hati kita tertuju pada tujuan-Nya dalam hidup kita, maka Dia bukan hanya akan memelihara kehidupan kita, tetapi Dia juga akan membawa kita menyaksikan segala pekerjaan ajaib yang ingin Dia lakukan melalui hidup kita. Itulah kebahagiaan sejati yang hanya bisa kita temukan di dalam-Nya. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**MISKIN DI HADAPAN ALLAH** bukanlah tentang **SITUASI JASMANI** kita, tetapi berbicara tentang **SIKAP HATI** kita di hadapan Tuhan

## **APLIKASI**

1. Apakah yang dimaksud dengan miskin di hadapan Allah?
2. Sudahkah hidup Anda miskin di hadapan-Nya? Mengapa?
3. Apakah komitmen yang dapat Anda ambil untuk dapat hidup miskin di hadapan-Nya?



## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, sering kali kami hanya fokus terhadap apa yang terlihat oleh mata. Kami lupa bahwa apa yang terpenting bagi-Mu adalah apa yang ada dalam hati kami. Tuntunlah kami, agar kami dapat belajar hidup miskin di hadapan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kejadian 1-3

**08 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**MENGOSONGKAN DIRI BAGI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Filipi 2:1-11**

**RHEMA HARI INI**

**Filipi 2:8-9** *Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

Hidup kita adalah milik kita sendiri. Begitulah pandangan dunia pada umumnya. Secara langsung atau tidak, kita diajarkan untuk membangun hidup kita sendiri. Semakin kaya, sukses, dan dikenal publik, maka nilai kita di mata dunia pun turut naik. Itu sebabnya, banyak orang yang mengejar kekayaan, kekuasaan, kebanggaan, eksistensi, dan banyak hal lainnya di dunia ini.

Betapa berbedanya dengan kehidupan yang Yesus Kristus jalani. Sebagai Anak Tunggal Allah, Yesus memiliki dan menguasai segalanya di bumi dan di sorga. Namun, Dia rela meninggalkan semua kenyamanan dan kemegahan takhta-Nya di sorga dan turun ke dunia. Dia melepaskan keilahian-Nya untuk menjadi sama dengan manusia. Yesus mengosongkan diri-Nya sendiri. Dia mengutamakan rencana Bapa, merendahkan diri-Nya sedemikian rupa, dan taat sampai mati di kayu salib. Inilah teladan hidup “miskin di hadapan Allah” yang Yesus demonstrasikan sepanjang hidup-Nya. Dari semua yang bisa dimiliki-Nya, Dia hanya memilih Allah sebagai kepunyaan-Nya. Tidak heran jika Allah sedemikian meninggikan dan mengaruniakan-Nya nama di atas segala nama.

Standar Tuhan berbeda dengan standar dunia ini. Dia tidak pernah menciptakan kita untuk kehidupan yang hanya berpusat pada diri sendiri. Dengan semakin banyaknya hal yang ingin kita kejar, kita bukan hanya menumpuk kekuatiran dalam hati kita, kita pun akan menemukan hidup kita semakin kosong. Namun, ketika kita

mengosongkan diri bagi Tuhan, kehidupan kita akan semakin bermakna. Ya, dunia ini mungkin memandang kita tengah melewatkan banyak hal. Namun, sesungguhnya kita tidak kehilangan apa-apa. Justru, kita telah memperoleh segalanya. Melalui Yesus, kita pun boleh memiliki Kerajaan Sorga. Dengan demikian, bukan kesuksesan, bukan pula kekayaan atau nama besar yang harus kita kejar. Kejarlah hati Tuhan dan kerjakan tujuan-Nya dalam hidup kita. Biarlah melalui kita, segala lidah mengakui Yesus Kristus adalah Tuhan dan memuliakan Bapa di sorga. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**BERBAHAGIALAH** orang yang **MENGOSONGKAN DIRINYA BAGI TUHAN**, karena merekalah yang **EMPUNYA KERAJAAN SORGA**

## **APLIKASI**

1. Apa yang dimaksud dengan mengosongkan diri bagi Tuhan?
2. Mengapa Anda perlu mengosongkan diri Anda bagi Tuhan?



3. Bagaimana Anda dapat mengosongkan diri bagi Tuhan dan mengejar tujuan-Nya dalam hidup Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami mengejar hal-hal yang tidak Engkau kehendaki. Kami ingin menundukkan hati dan mengosongkan diri kami di hadapan-Mu. Biarlah Engkau pakai hidup kami, talenta, waktu, tenaga, dan pikiran kami, untuk pekerjaan kerajaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kejadian 4-7

**09 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 3#**

**HATI YANG MENGINGINKAN ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 73:1-28**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 73:25-26** *Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya.*

Hidup di dunia sebagai anak-anak Tuhan tidaklah mudah. Sementara kita berusaha menjalani hidup sesuai kehendak Tuhan, kita banyak melihat kehidupan orang-orang di luar Tuhan lebih sukses dan terberkati. Selagi kita berusaha untuk mengasihi, mereka terus menekan kita. Ada kalanya, mereka bukan hanya mencemooh cara hidup kita, tetapi juga Tuhan. Lalu, timbullah pertanyaan dalam hati kita. Mengapa Tuhan diam saja?

Kita tidak sendirian dalam hal ini. Penulis Mazmur 73, Asaf, juga mempertanyakan hal yang sama. Ia tidak mengerti, kenapa Tuhan membiarkan hidup orang fasik lebih beruntung daripada orang benar (ay.4-12). Sedangkan orang-orang benar banyak yang tertindas. Hati Asaf memberontak. Ia dikuasai kemarahan serta kepahitan. Ia merasa sia-sia mempertahankan hidup benar (ay.13). Namun, di tengah kegusarannya, ia tidak meninggalkan Tuhan. Justru, ia mencari hadirat Tuhan dan masuk ke tempat kudus-Nya. Di sanalah, Tuhan memperlihatkan kehendak-Nya (ay.17-20). Sampai Asaf memahami, jalan mereka yang jahat dan membawa kesenangan sesungguhnya adalah tempat-tempat yang licin. Pada akhirnya, Tuhan akan menghancurkan mereka. Asaf pun menyadari, sedikit lagi ia tergelincir masuk ke jalan yang sama dengan orang-orang fasik.

Menginginkan kehidupan yang sukses dan terberkati tidaklah salah. Namun, jangan sampai semua keinginan itu merebut ruang bagi Allah dalam hati kita. Apalah artinya harta, kesuksesan,

dan masa depan kita tanpa Tuhan? Manakah yang lebih baik? Meraih segala sesuatu yang kita inginkan di dunia ini? Atau memperoleh Tuhan sebagai satu-satunya milik kita? Bukankah pada akhirnya, Tuhanlah yang memahami segala kebutuhan kita? Seperti Asaf, teruslah mendekat kepada Tuhan. Biarkan Tuhan menuntun hidup kita dengan hikmat-Nya. Hanya dengan demikian, semua kekuatiran terlepas dari hati kita. Ketika kita memiliki hati yang menginginkan Allah di atas segalanya, maka Dia akan membuat kita memahami rancangan-Nya yang terlebih indah dari segalanya di muka bumi ini. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Orang yang **MISKIN DI HADAPAN ALLAH** adalah orang yang **MEMILIH ALLAH DIBANDINGKAN SEGALA SESUATUNYA**

## **APLIKASI**

1. Manakah yang lebih penting bagi Anda, Tuhan atau harta, kesuksesan, dan impian masa depan Anda? Mengapa?
2. Mengapa Anda perlu memilih Allah dibandingkan segala sesuatunya?

3. Bagaimana Anda dapat menjadikan Allah sebagai satu-satunya yang Anda inginkan di bumi?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ampuni kami apabila selama ini hati kami masih melekat pada apa yang ada di dunia ini. Berikan kami hati yang menginginkan Engkau terlebih dari segalanya, yang mengerjakan apa yang Engkau kehendaki bagi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kejadian 8-11

**10 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**KUNCI UNTUK MENJADI MISKIN DI HADAPAN**

**ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Amsal 3:5-20**

**RHEMA HARI INI**

*Amsal 3:5 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.*

"Jika rencana A tidak berhasil, masih ada 25 abjad lagi!" Saat membaca kutipan ini, mungkin kita berpikir kata-kata tersebut ada benarnya. Jika rencana kita untuk mencapai sesuatu atau menyelesaikan permasalahan gagal, kita masih bisa memikirkan jalan lainnya. Selain itu, kutipan tersebut memberikan gagasan bahwa semakin banyak alternatif atau rencana cadangan yang kita miliki, maka hal itu akan semakin baik bagi kita.



Sebagai anak-anak Tuhan, tentu kita selalu berdoa dan berusaha mencari kehendak-Nya sebelum melakukan segala sesuatunya. Akan tetapi, ketika Tuhan tak kunjung menjawab doa kita, seberapa banyak kalinya kita mengeluarkan rencana dari B sampai Z? Di hadapan Allah, kita tidak lagi menjadi seorang “miskin” yang hanya bergantung pada pertolongan-Nya, Kita menjadi “kaya”. Kita mulai mengandalkan harta, hubungan keluarga, luasnya jaringan koneksi, atau bahkan kepandaian dan keahlian kita sendiri. Secara logika, semua itu sangatlah wajar. Namun, sering kali banyaknya rencana dan jalan keluar yang kita miliki cenderung mengalihkan pandangan kita dari Tuhan. Tanpa sadar, iman dan pengharapan kita tidak lagi terletak pada-Nya. Bukannya menantikan waktu Tuhan, kita melangkah mendahului-Nya. Seolah kita berpikir Tuhan membutuhkan sedikit dorongan untuk bertindak bagi kita.

Ya, kita memang perlu berjuang dengan segenap kekuatan kita. Lakukanlah semua yang bisa kita lakukan. Namun, hendaknya kita tidak lupa, masa depan kita tidak ditentukan oleh banyaknya

rencana yang kita buat atau apa yang kita miliki. Hanya Yesuslah satu-satunya yang dapat menjamin hidup kita. Jangan takut. Jangan bersandar kepada pengertian kita sendiri sebagai manusia. Kita ini buatan Tuhan. Hanya Dia yang tahu apa yang terbaik bagi kita. Bahkan, Dia telah merencanakannya sebelum membentuk kita. Yang kita perlukan hanyalah percaya dengan segenap hati kita kepada rencana-Nya yang sempurna dalam hidup kita. Dari sekarang sampai selamanya, hanya Dialah sumber pengharapan kita. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**KUNCI** supaya kita bisa miskin di hadapan Allah adalah menjadikan **YESUS SATU-SATUNYA SUMBER PENGHARAPAN**

## **APLIKASI**

1. Di manakah Anda meletakkan pengharapan Anda yang sesungguhnya selama ini?
2. Mengapa Anda perlu menjadikan Yesus sebagai sumber pengharapan Anda?
3. Bagaimana Anda dapat menjadikan Yesus satu-satunya sumber pengharapan Anda?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, ampuni kami apabila selama ini kami menjadi tidak sabar dalam menantikan-Mu. Kami ingin Engkau menjadi satu-satunya sumber pengharapan kami. Perbuatlah apa yang ingin Engkau lakukan dalam kami dan juga hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Ayub 1-5

**11 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 5#**  
**MEMPEROLEH SUKACITA DARI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Amsal 10:22-30**

**RHEMA HARI INI**

**Amsal 10:28** *Harapan orang benar akan menjadi sukacita, tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia.*

Seorang ibu terbaring di kamarnya. Ia mengeluh sakit di sekujur tubuhnya. Berhari-hari ia hanya murung dan makan sedikit. Suaminya yang mulai khawatir dengan kesehatannya membawa ibu tersebut ke dokter. Saat dokter memeriksanya, ia mengatakan bahwa ibu tersebut tidak mengidap penyakit apa pun. Sang suami yang kebingungan kemudian bertanya kepada ibu tersebut tentang penyebab keluhannya. Setelah dibujuk agar mau bercerita, akhirnya ibu tersebut mengakui, penyebab kemurungannya adalah karena

suaminya belum memenuhi permintaannya untuk berlibur ke luar negeri.

Seberapa banyak di antara kita yang terkadang seperti ibu tersebut? Kita murung karena tidak mendapatkan apa yang kita mau. Kita sedih melihat teman-teman kita memiliki telepon genggam keluaran terbaru, sedangkan kita hanya punya ponsel biasa. Kita tidak semangat ke gereja karena tidak memakai baju baru. Kita malas melayani karena tugas kita hanya sebagai *usher*, bukan *singer*. Bahkan, mungkin kita mogok berdoa karena Tuhan tidak mengabulkan doa kita. Tidak salah bila kita menginginkan hal-hal yang bisa menyenangkan hati kita. Namun, jangan jadikan semua itu sebagai penentu sukacita kita.

Mari kita selidiki hati kita masing-masing, apakah hidup kita masih melekat pada kesenangan duniawi? Jika Tuhan memberkati kita dengan ponsel keluaran terbaru, baju baru, atau pelayanan yang luar biasa, sudah pasti hati kita mudah bersukacita. Akan tetapi, bila Tuhan masih belum memberkati kita dengan semua itu, belajarlah untuk tetap bersukacita. Janganlah

menjadikan segala keinginan pribadi dan kesenangan duniawi sebagai penghalang bagi kita untuk memperoleh sukacita dari Tuhan. Ingatlah, meski kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan, tetapi kita masih memiliki Tuhan. Dialah yang seharusnya menjadi segala-galanya bagi kita. Jika kita menginginkan Tuhan di atas segalanya, maka kita tidak akan terpengaruh dengan apa pun juga yang tidak dapat kita miliki. Kita pun tetap bisa menjalani hidup dengan penuh sukacita yang Dia letakkan dalam hati kita.

## **RENUNGAN**

**BERBAHAGIALAH** orang yang rela  
**MENYINGKIRKAN** **SEGALA** **KESENANGAN**  
**DUNIAWI**, karena mereka akan **MEMPEROLEH**  
**SUKACITA YANG DARI TUHAN**

## **APLIKASI**

1. Apa yang dimaksud dengan menyingkirkan segala kesenangan duniawi? Mengapa Anda perlu melakukannya?
2. Apakah yang akan Anda alami ketika menjadikan Tuhan sebagai sumber sukacita Anda?



3. Bagaimana cara Anda menyingkirkan kesenangan duniawi?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, meski kami tidak mendapatkan apa yang kami inginkan, tetapi kami mau mengarahkan hati kami kepada-Mu. Penuhilah kami dengan sukacita yang dari pada-Mu, sehingga kami tetap bersukacita dalam segala keadaan di hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Ayub 6-9

**12 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 6#**

**MENJADIKAN TUHAN SATU-SATUNYA SUMBER**

**SUKACITA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Filipi 4:4-13**

**RHEMA HARI INI**

**Filipi 4:4** *Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!*

*Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!*

Suatu pagi, setelah bangun tidur, Kezia menerima telepon pemberitahuan bahwa ia baru saja memenangkan hadiah undian sebesar satu miliar rupiah. Kezia sangat bersukacita. Ia pun bergegas pergi ke perusahaan yang mengadakan undian tersebut. Dalam perjalanan pulang setelah mengambil hadiah, Kezia terjebak kemacetan parah. Namun, tak sekali pun ia menggerutu. Padahal biasanya ia selalu berkeluh-kesah setiap kali terjebak macet. Tak lama setelah berhasil melewati kemacetan, tiba-tiba mobilnya mogok, sehingga Kezia harus menunggu mobilnya diderek

ke bengkel. Sekali lagi, tak sedikit pun ia mengeluh. Hatinya masih penuh dengan sukacita meski ia baru saja mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan. Semua itu karena ia telah mendapatkan berkat besar.

Jika kita berada dalam posisi Kezia, kita juga pasti akan berlaku sama. Sekarang, mari kita coba pikirkan, setiap hari kita bisa bangun dalam keadaan sehat, masih bisa bernafas dengan leluasa, dan menjalankan semua aktivitas kita dengan normal. Bukankah semuanya itu berkat dari Tuhan yang bahkan jika dikalkulasi dan diakumulasikan, tentu nilainya jauh melebihi uang sejumlah satu miliar? Namun, sering kali kita masih mengeluh kalau mendapatkan masalah kecil. Sadarkah bahwa dengan menggerutu, kita sebenarnya sedang 'mengusir' sukacita dari dalam hati kita?

Semua yang kita miliki adalah pemberian Tuhan. Marilah kita bersukacita karena Tuhan memelihara hidup kita. Bersukacitalah karena Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap permasalahan hidup kita. Apa pun yang terjadi,

Tuhan selalu melindungi kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita. Bukankah itu semua jauh lebih berharga daripada harta duniawi? Maka, hendaklah kita menjadikan kasih dan kebaikan Tuhan yang selalu baru setiap harinya sebagai sumber sukacita kita. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

Jadikanlah **TUHAN SATU-SATUNYA SUMBER SUKACITA KITA**, maka kita akan **MENIKMATI SUKACITA DARI ROH KUDUS** yang melampaui segala akal

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah bersyukur dan bersukacita hari ini?
2. Sudahkah Anda menjadikan Tuhan sebagai sumber sukacita Anda?
3. Apakah yang dapat Anda lakukan untuk dapat bersukacita dalam segala keadaan?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, terima kasih untuk segala berkat yang sudah Engkau berikan kepada kami sepanjang hidup kami. Ampuni kami, ya, Tuhan, jikalau kami*

*masih sering mengeluh dalam menghadapi pergumulan. Tolong ajarkan kami untuk dapat senantiasa mengucap syukur dan bersukacita dalam segala keadaan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Ayub 10-13

**13 AGUSTUS 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 7#  
KEPENUHAN ROH KUDUS YANG  
MENYEMPURNAKAN SUKACITA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 16:1-11**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 16:11** *Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.*

Suatu hari, ada seorang anak muda yang berjalan tanpa arah. Sampai tanpa sengaja, ia berhenti di depan sebuah gereja. Suara hiruk-pikuk dari dalam menarik perhatiannya. Karena penasaran, ia pun memutuskan untuk sekedar melihat. Ternyata gereja tersebut sedang mengadakan KKR. Begitu menginjakkan kaki di ruang ibadah, ia merasakan suatu sensasi dalam hatinya yang tidak pernah ia rasakan sebelumnya. Tanpa disadarinya, ia mulai tertawa terbahak-bahak sampai



menangis. Pendeta di gereja itu melihat anak muda tersebut dan mendatanginya setelah ibadah usai. Pemuda itu pun menceritakan segala permasalahan hidupnya dan bertanya mengapa ia merasakan sukacita yang meluap-luap dalam hatinya. Pendeta itu tersenyum dan mengatakan bahwa ia baru saja menerima lawatan kepenuhan Roh Kudus. Roh Kudus sendirilah yang menjamah dan mengalirkan sukacita sorgawi ke dalam hatinya. Anak muda itu pun pulang dan sejak saat itu hidupnya diubahkan secara drastis oleh Tuhan.

Allah adalah Sang Sumber Sukacita. Ketika kita senantiasa dipenuhi oleh Roh Kudus-Nya, aliran sukacita senantiasa mengalir melingkupi hati dan mengubah hidup kita. Hati yang berduka dihiburkan-Nya dan digantikan-Nya dengan sukacita yang berlimpah. Beban persoalan hidup kita pun terasa ringan karena kita mendapat kelegaan di dalam-Nya. Segala perkara yang kita hadapi dapat kita tanggung karena kita mendapat kekuatan ekstra (Flp. 4:13).

Itu sebabnya, kita butuh mendekat kepada-Nya dan tenggelam dalam hadirat-Nya. Ambillah

waktu minimal satu jam setiap harinya untuk bersekutu intim dengan-Nya. Kita dapat mengoptimalkan saat teduh kita dengan memakai fasilitas dari gereja. Ikutilah nyanyian penyembahan yang sudah disusun dalam Worship Audio. Dengarkan renungan harian lewat ReKA Audio. Kita bahkan dapat mendengarkan firman Tuhan kapan pun kita mau sepanjang hari lewat Alkitab Audio. Bila Roh Allah terus berdiam dalam kita, maka kemenangan pun akan Tuhan berikan untuk kita. Amin. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

Ketika kita menerima **KEPENUHAN ROH KUDUS** setiap hari, maka Tuhan akan **MENYEMPURNAKAN SUKACITA** kita dan **MENYATAKAN KUASA-NYA**

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah sikap Anda dalam menghadapi permasalahan hidup selama ini?
2. Apakah sukacita Anda dipengaruhi kondisi Anda? Jika iya, menurut Anda, apakah yang dapat Anda lakukan untuk memperbaikinya?

3. Bagaimana kepenuhan Roh Kudus dapat mengubah sikap hati Anda dalam menghadapi kehidupan ini?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, tolong ajar dan ingatkan kami agar kami senantiasa dapat meluangkan waktu kami untuk bersekutu dengan-Mu. Kami sadar bahwa kami membutuhkan Roh Kudus-Mu memenuhi hati kami, agar hati kami boleh senantiasa dipenuhi dengan sukacita Surgawi yang dari pada-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Ayub 14-16